|  |  |
| --- | --- |
|  |  |

**TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM IKLAN LAYANAN**

**MASYARAKAT COVID – 19 DI MEDIA SOSIAL**

**Nikhlatul Mukarromah, Dr. Endang sumarti, Dr. Harun Ahmad.**

Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Ikip Budi Utomo Malang

[Nikhlatulmukarromah31@gmail.com](mailto:Nikhlatulmukarromah31@gmail.com), [endangsumarti@yahoo.com](mailto:endangsumarti@yahoo.com), [harun.a.sangaji@gmail.com](mailto:harun.a.sangaji@gmail.com)

|  |  |
| --- | --- |
| Informasi Artikel | ABSTRACT |
| Submit: 10 – 08 – 2021  Diterima: 10 – 10 – 2021  Dipublikasikan: 26 – 10 – 2021 | This study aims to describe the form of directive speech acts in public service advertisement videos on YouTube social media. The author is interested in researching public service advertisements because in the midst of the rise of the covid-19 virus. The Minister of Health created an advertisement on YouTube to invite the Indonesian people to maintain and comply with health protocols so that the corona virus does not spread widely. The data sources used in this study were public service advertisements taken from the Ministry of Health's YouTube channel and the Ministry of Health's Directorate of Health Promotion and PM. The method used in this study is descriptive qualitative and the procedure used in this study is the listening and note-taking technique where the author uses the listening technique to collect data from public service advertisements about covid-19. After that, the note-taking technique is to record the results of the observation. From the results of this study obtained the form and function of directive speech acts in advertising there are directive speech acts of commands, requests, invitations, advice and prohibitions. In the command speech act there are 5 utterances, the request speech act has 2 utterances, the invitation speech act has 11 utterances, the advice speech act has 7 utterances, the prohibition speech act has 3 utterances. The forms of the five directive speech acts are used in the covid-19 public service advertisement on YouTube social media. |
| Keywords : Directive Speech Acts, Public Service Advertisement |
| Penerbit | **ABSTRAK** |
| IKIP Budi Utomo | Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif dalam video iklan layanan masyarakat di media sosial youtube. Penulis tertarik meneliti iklan layanan masyarakat karena ditengah maraknya virus covid – 19. Mentri kesehatan membuat iklan diyoutube untuk mengajak masyarakat indonesia menjaga dan mematuhi protokol kesehatan agar virus corona tidak menyebar luas. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah iklan layanan masyarakat yang diambil dari channel youtbe Kemenkes RI dan Direktorat promkes dan PM kemenkes RI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan prosedur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik simak dan catat dimana penulis melakukan teknik simak untuk mengumpulkan data dari iklan layanan masyarakat tentang covid – 19. Setelah itu teknik catat untuk mencatat hasil dari simakan tersebut. Dari hasil penelitian ini diperoleh bentuk dan fungsi tindak tutur direktif dalam iklan terdapat tindak tutur direktif perintah, permintaan, ajakan, nasihat dan larangan. Dalam tindak tutur perintah terdapat 5 tuturan, tindak tutur permintaan terdapat 2 tuturan, tindak tutur ajakan terdapat 11 tuturan, tindak tutur nasihat terdapat 7 tuturan, tindak tutur larangan 3 tuturan. Bentuk dari ke lima tindak tutur direktif tersebut digunakan dalam iklan layanan masyarakat covid – 19 di media sosial youtube. |
| **Kata kunci:** Tindak Tutur Direktif, Iklan Layanan Masyarakat |

**PENDAHULUAN**

Tindak tutur atau speech act merupakan suatu tindakan yang diungkapkan melalui bahasa yang disertai dengan gerak dan sikap anggota badan untuk mendukung penyampaian maksud pembicara. Proses komunikasi yang efektif dan interaktif pada dasarnya melibatkan dua pihak yaitu penutur dan lawan tutur. Penutur berupaya menyampaikan informasi kepada lawan tutur sedangkan lawan tutur menerima informasi tersebut. Oleh karena itu, apa yang ada dalam pikiran penutur dapat tersampaikan, maka komunikasi dapat dikatakan berhasil.

Salah satu alat yang digunakan dalam komunikasi adalah media massa dimana media massa dapat diartikan sebagai saluran penyampai pesan dalam komunikasi antar manusia. Dengan media massa masyarakat akan mudah menerima informasi yang dibutuhkan., sehinggga satu orang dengan orang lain dapat saling bertukar informasi mengenai kejadian disekitar mereka melalui media massa, dan sebaliknya masyarakat juga dapat menyampaikan hal-hal penting untuk diketahui masyarakat mengenai kejadian yang sedang terjadi (Wafiyati, 2013:1)

Informasi dalam media sosial dibuat semenarik mungkin baik dalam bentuk video, suara, gambar, tulisan dan lainnya seperti pada saat peristiwa sekarang ini mengenai informasi COVID-19. Novel Corronavirus (2019-nCOV / COVID 19) merupakan virus baru penyebab penyakit pernafasan. Virus ini berasal dari kota wuhan, Cina. Covid 19 merupakan satu keluarga dengan virus penyebab SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome) dan MERS (Middle East Respiratory Syndrome). Pemberitaan COVID-19 ditayangkan diberbagai media seperti media priodik (koran, majalah, tabloid), media konvensional (wathsapp, line dan massanger), media elektronik (televisi dan radio) dan media sosial (web, youtube, aplikasi interaksi sosial seperti instagram, twitter dan facebook).

Situasi saat ini membuat pemerintah indonesia mulai bergerak untuk menyebarkan informasi dan himbauan terkait virus COVID-19, setelah World Healt Organization (WHO) menyatakan bahwa situasi dinyatakan pandemi, yang artinya dinyatakan virus ini sudah meluas dan tersebar diberbagai belahan negara atau mewabah dalam skala yang besar dan luas. Menteri kesehatan Republik Indonesia yaitu Achmad Yurianto ditunjuk sebagai juru bicara terkait semua tentang COVID-19. Kementerian Republik Indonesia adalah lembaga yang ditugaskan oleh pemerintah dalam menginformasikan berita terkait semua tentang COVID-19. Dalam menyebarkan informasi serta memberikan berupa sosialisasi dan himbauan, Kemenkes RI menggunakan media sosial sebagai alat untuk menyampaikan pesan. Diantaranya menggunakan Iklan Layanan Masyarakat (ILM). Berdasarkan penjelasan diatas, penulis memanfaatkan situasi dalam masa pandemi sebagai sumber penelitian. Tindak tutur yang terkandung didalam video iklan layanan masyarakat menjadikan penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Tindak Tutur Direktif dalam Iklan Layanan Masyarakat COVID-19 Di Media Sosial”.

**METODE PENELITIAN**

Penulis menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (dalam Akhmad, 2015: 47) dengan menggunakan metode deskriptif berarti peneliti menganalisa data yang dikumpulkan dapat berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Pada penelitian ini yang disebut dengan data merupakan fakta tuturan ilokusi direktif berupa kalimat atau himbauan untuk menjaga diri dan memenuhi protokol kesehatan agar terhindar dari virus covid – 19. Sumber data berupa kata-kata dalam iklan layanan masyarakat yang diambil dari media sosial youtube Kemenkes Ri dan Direktorat Promkes dan PM Kemenkes RI. Penulis sendiri tidak terlibat dalam percakapan, hanya berperan sebagai pengamat. Jadi, penulis hanya menyimak dialog yang terjadi antara informan, dimana hanya mengamati atau menyimak dan juga mencatat percakapan yang bersifat spontan baik semua tuturan penutur maupun yang diucapkan secara langsung atau tidak langsung. Biasanya disebut dengan mentranskripsikan percakapan. Analisis data dilakukan dengan cara yang pertama, pengamatan data dilakukan terhadap bentuk pemakaian tindak tutur ilokusi (direktif) pada tuturan iklan layanan masyarakat tentang covid 19. Kedua, pengamatan data dilakukan terhadap fungsi tindak tutur ilokusi direktif pada tuturan iklan layanan masyarakat tentang covid 19. Ketiga, tahap terakhir yang dilakukan menganalisis tuturan iklan layanan masyarakat tentang covid 19.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang dimaksudkan oleh penuturnya agar si mitra tutur melakukan tindakan yang telah disebutkan oleh penutur. Analisis yang diuraikan menyangkut analisis bentuk dan fungsi tindak tutur direktif seperti, tindak tutur perintah, permintaan, ajakan, nasihat dan larangan. Berikut ini akan dijelakan analisis datanya yaitu :

### Bentuk tindak tutur direktif dalam iklan layanan masyarakat covid - 19

1. **Tindak Tutur Direktif Perintah**

Prayitno (dalam Saputri, ulin intan et al, 2020) menyatakan bahwa direktif perintah adalah perkataan yang bermaksud menyuruh mitra tutur melakukan sesuatu. Berikut ini adalah bentuk tindak tutur direktif perintah.

Data (No. 01)

*“****Segera*** *vaksinasi jika sudah ada kesempatan mendapatkan vaksin covid – 19”.*

Sumber : <https://youtu.be/1Y32hgq7SWc>

Pada data 01 diatas, penutur adalah tuturan narator yang disampaikan kepada pendengar atau masyarakat (mitra tutur). Dari tuturan di atas yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai bentuk tindak tindak tutur direktif perintah karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat perintah. Narator memberikan informasi kepada pendengar betapa pentingnya vaksinasi untuk mencegah covid – 19. Kalimat perintah dalam iklan layanan masyarakat yang bermaksud agar segera melaksanakan vaksinasi jika ada kesempatan untuk mendapat vaksin.

Data No. 02

“*Apabila belum terdata dalam sistem* ***wajib registrasi*** *di meja 1b.”*

Sumber : <https://youtube/Om9LTTc-yWk>

Dari tuturan di atas yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai bentuk tindak tindak tutur direktif perintah karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat perintah. Narrator memberikan informasi pemerintah yang menetapkan pelaksanaan vaksinasi covid – 19 secara bertahap. Alur pelayanan vaksinasi difasilitas pelayanan kesehatan dimulai dari meja 1 a pendaftaran. Bentuk tindak tutur direktif perintah terdapat dalam kalimat wajib registrasi apabila belum terdata dalam sistem.

Data No. 03

*“****Siapkan*** *pembayaran non tunai dan siapkan hand sanitizer”*

Sumber : <https://youtu.be/HyMwazxhqic>

Dari tuturan di atas yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai bentuk tindak tindak tutur direktif perintah karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat perintah. Narrator memberikan informasi adaptasi kebiasaan baru pergi ke mall dengan cara menyiapkan pembayaran non tunai dan hand sanitizer, menjaga jarak dan antri naik bis, serta duduk di tempat yang tidak bertanda silang.

Data No. 04

*“Dalam perjalanan* ***selalu jaga jarak*** *dan antri naik bus serta duduk di tempat yang tidak bertanda silang”.*

Sumber : <https://youtu.be/HyMwazxhqic>

Dari tuturan di atas yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai bentuk tindak tindak tutur direktif perintah karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat perintah. Narrator memberikan informasi adaptasi kebiasaan baru pergi ke mall dengan cara menyiapkan pembayaran non tunai dan hand sanitizer, menjaga jarak dan antri naik bis, serta duduk di tempat yang tidak bertanda silang.

Data No. 05

*“****Mulailah menjaga*** *kesadaran tentang wabah dengan memakai masker ketika sakit, atau saat terpaksa keluar rumah.*

Sumber : https//youtu.be/fpdHUyFd8Fg

Dari tuturan di atas yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai bentuk tindak tindak tutur direktif perintah karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat perintah. Narrator memberikan informasi untuk memulai menjaga kesadaran tentang wabah dengan memakai masker ketika sakit, atau saat terpaksa keluar rumah. Jangan asal sentuh karena bisa jadi ada virus dan kuman yang tidak kelihatan. setelah melepas masker lalu cuci tangan pakai sabun selama 20 detik, masker menghalangi kita tapi tidak menutupi untuk terus berbagi.

1. **Tindak Tutur Mengajak**

Prayitno (dalam Saputri, ulin intan et al, 2020) menyatakan bahwa direktif mengajak atau ajakan mengandung maksud bahwa penutur mengajak mitra tutur supaya melakukan sesuatu sebagaimana yang dinyatakan oleh penutur melalui tuturan bersama. Berikut adalah bentuk tindak tutur direktif mengajak.

Data (No. 01)

*“Walau sudah divaksinasi* ***mari tetap pakai masker cuci tangan pakai sabun, jaga jarak minimal 1 meter,hindari kerumunan dan batasi monbilitas untuk melindungi diri dan orang lain.”***

Sumber : <https://youtu.be/1Y32hgq7SWc>

Pada data 01 diatas, penutur adalah tuturan narator yang disampaikan kepada pendengar atau masyarakat (mitra tutur). Dari tuturan di atas yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai bentuk tindak tindak tutur direktif mengajak karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat mengajak. Narator memberikan informasi kepada pendengar betapa pentingnya vaksinasi untuk mencegah covid – 19. Kalimat ajakan dalam iklan layanan masyarakat yang bermaksud untuk mengajak menjalankan protokol kesehatan walau sudah divaksin. Fungsi tindak tutur direktif memerintah yaitu dalam kalimat mari yang artinya penutur menyuruh agar masyarakat tetap mematuhi memakai masker, cucitangan pakai sabun, jaga jarak minimal 1 meter, hindari kerumunan dan batasi monbilitas untuk melindungi diri dan orang lain.

Data No. 02

*“****Ayo*** *ikut vaksinasi, aman, halal, berkualitas, disiplin dengan protokol kesehatan”.*

Sumber : <https://youtube/Om9LTTc-yWk>

Pada data 02 diatas, Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai bentuk tindak tindak tutur direktif mengajak karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat mengajak. Narator memberikan informasi kepada pendengar betapa pentingnya vaksinasi untuk mencegah penyebaran covid – 19. Kalimat ajakan dalam iklan layanan masyarakat yang bermaksud untuk mengajak vaksinasi covid – 19.

Data No. 03

*“****Lindungi diri lindungi keluarga****”.*

Sumber : <https://youtube/Om9LTTc-yWk>

Pada data 03 diatas, Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai bentuk tindak tindak tutur direktif mengajak karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat mengajak. Narator memberikan informasi kepada pendengar bahwa kesehatan adalah yang paling utama, dengan adanya alur tahapan vaksin kita dapat melakukan vaksin dengan benar. Kalimat ajakan dalam iklan layanan masyarakat yang bermaksud untuk mengajak melindungi keluarga dari covid - 19.

Data no. 04

*“****Saatnya andil*** *menyelamatkan dan amankan negeri kita dengan vaksin covid – 19 yang terbukti aman”.*

Sumber : <https://youtube/suYwNsHcpgA>

Pada data 04 diatas, Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai bentuk tindak tindak tutur direktif mengajak karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat mengajak. Penutur memberikan informasi kepada pendengar bahwa pandemic di indonesia sudah sunggguh melelahkan, semakin hari semakin berlarut – larut dengan korban yang semakin bertambah. Kita harus pertegas diri bukan orang lain untuk tidak lelah berjuang. Dengan memakia masker, sering cuci tangan, menjaga jarak, hindari kerumunan, mengurangi mobilitas dan vaksinansi. Kalimat ajakan dalam iklan layanan masyarakat yang bermaksud untuk mengajak menyelamatkan dan amankan negeri kita dengan vaksin covid – 19 yang terbukti aman.

Data No. 05

*“****Semakin banyak yang mencegah semakin banyak yang terlindungi****”*

Sumber : <https://youtube/UHgNNfazmjY>

Pada data 05 diatas, Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai bentuk tindak tindak tutur direktif mengajak karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat mengajak. Penutur memberikan informasi kepada pendengar bahwa tanpa disadari virus dapat menyebar disekitar kita. Melalui hal yang dilakukan sehari hari. Virus tersebut dapat menular secara berantai mulai dari satu orang ke orang lainlalu ke orang lainnya. Kalimat ajakan dalam iklan layanan masyarakat yang bermaksud untuk mengajak mencegah penularan terhadap covid – 19 dalam aktifitas sehari – hari.

Data No. 06

*“****Jaga*** *kebersihan lingkungan”.*

Sumber : <https://youtube/uE7hfVI0kF0>

Pada data 06 diatas, Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai bentuk tindak tindak tutur direktif ajakan karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat ajakan. Narator memberikan informasi kepada pendengar bahwa menjaga diri dan keluarga dari virus covid – 19 dengan cara memakan makanan yang bergizi seimbang. Rajin berolahraga dan istirahat yang cukup, sering cuci tangan pakai sabun dengan air yang mengalir, gunakan masker bila batuk atau tutup mulut dengan lengan bagian dalam, tidak merokok, dan jaga kebersihan lingkungan . Kalimat nasihat dalam iklan layanan masyarakat yang bermaksud untuk mengingatkan agar tetap menjaga kebersihan lingkungan.

Data No. 07

***“Mari*** *kita takhlukkan virus corona bersama – sama!”*

Sumber : <https://youtube/0yxWfBgBNVk>

Pada data 07 diatas, Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai bentuk tindak tindak tutur direktif mengajak karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat ajakan. Narator memberikan informasi kepada pendengar bahwa selama masa pandemi sekolah diliburkan, dan tidak boleh ke taman, ke mall, ke rumah teman. Menjaga jarak itu penting. Virus corona dapat beredar kepada siapapun. Dengan memakai protokol kesehatan virus akan kalah.pemerintah membuat persturan agar kita semua selamat. bentuk tindak tutur direktif mengajak yaitu mari kita takhlukkan virus corona bersama – sama.

Data No. 08

*“****Tetaplah menjaga*** *kesehatan sendiri, menjaga kesehatan keluarga, menjaga kesehatan lingkungan, karena ini dunia kita. Adaptasi kebiasaan baru mengaharuskan kita tetap waspada.*

Sumber : <https://youtu.be/S8q5tEyzQ-4>

Pada data 08 diatas, Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai bentuk tindak tindak tutur direktif mengajak karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat ajakan. Penutur memberikan informasi kepada pendengar bahwa adaptasi kebiasaan baru mengingatkan bahwa covid – 19 masih mengancam. Adaptasi kebiasaan baru merupakan langkah penyesuaian yang harus dilakukan untuk kehidupan yang lebih baik dengan perilaku hidup bersih dan sehat tetaplah menjaga kesehatan sendiri, menjaga kesehatan keluarga, menjaga kesehatan lingkungan, karena ini dunia kita. Adaptasi kebiasaan baru mengaharuskan kita tetap waspada.

Data No. 09

*“Saat ini ribuan orang indonesia sudah tertular covid – 19 penyakit ini berbahaya bagi kita dan orang – orang yang kita sayangi jika kita tidak menjaga diri dan berhati hati. Y****uk***  *kita cegah dengan memulai dari diri sendiri.”*

Sumber : <https://youtu.be/rg0W5baVWC0>

Pada data 9 diatas, Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai bentuk tindak tindak tutur direktif mengajak karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat ajakan. Penutur memberikan informasi kepada pendengar bahwa virus corona adalah penyakit jenis baru yang menular sangat cepat luas dan dapat menyebabkan kematian. Penyakit ini menular lewat percikan batuk atau bersin dari orang yang terkena covid – 19. Kita bisa tertular jika kita menghirup percikan tersebut atau menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang terkena percikan.

Data No. 10

*“Covid - 19 sudah jadi pandemic****,ayo putus rantai penularannya*** *dengan langkah berikut, tetap dirumah dan jaga jarak, pakailah masker saat sakit dan bepergian, siapkan ruuangan terpisah untuk anggota keluarga yang memiliki gejala, rajin cuci tangan dengan sabun, gunakan peralatan makan dan mandi masing – masing , jaga kebersihan rumah, lakukan pengukuran suhu tubuh secara rutin dan konsumsi makan yang bergizi”*

Sumber : <https://youtu.be/IbUMT-hxhpY>

Pada data 10 diatas, Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai bentuk tindak tindak tutur direktif mengajak karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat ajakan. Penutur memberikan informasi kepada pendengar untuik tetap menjaga kesehatan di era pandemic. Penutur memberikan langkah – langkah untuk memutus rantai penularan virus corona dengan cara tetap dirumah dan jaga jarak, pakailah masker saat sakit dan bepergian, siapkan ruuangan terpisah untuk anggota keluarga yang memiliki gejala, rajin cuci tangan dengan sabun, gunakan peralatan makan dan mandi masing – masing , jaga kebersihan rumah, lakukan pengukuran suhu tubuh secara rutin dan konsumsi makan yang bergizi .

Data No. 11

***“Yuk displin*** *jalani PSBB demi kita, demi keluarga kita, dan demi indonesia*.”

Sumber : <https://youtu.be/ggN2bL49D7w>

Pada data 10 diatas, Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai bentuk tindak tindak tutur direktif mengajak karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat ajakan. Penutur memberikan informasi mengenai apa PSBB itu? PSBB yaitu pembatasan sosial berskala besar jadi untuk sementara kegiatan yang melibatkan banyak orang dengan ketentuan khusus. Pembatasan kegiatan dengan cara peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum, pembatasan sosial dan budaya, pembatasan moda transportasi dan pembatasan kegiatan khusus terkait pertahanan dan keamanan. Juga dianjurkan belajar, bekerja dan beribadah di rumah. Dan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tetap buka seperti supermaeket, apotik, stasiun pengisisan bahan bakar. PSBB dilaksanakan dalam jangka 14 hari, selalu terapkan protokol kesehatan seperti pakai masker, jaga jarak, dan hindari kerumunan.

1. **Tindak Tutur Nasihat**

Prayitno (dalam Saputri, ulin intan et al, 2020) menyatakan bahwa tindak tutur direktif nasihat adalah suatu petunjuk yang berisi pelajaran terpetik dan baik dari penutur yang dapat dijadikan sebagai alasan bagi mitra tutur untuk melakukan sesuatu. Berikut adalah bentuk tindak tutur direktif nasihat.

Data No. 01

*“****Jangan lupa!***

*Tetap pakai masker jaga jarak, dan selalu cuci tangan pakai sabun agar terhindar dari covid – 19”*

Sumber : <https://youtu.be/7016sQ2hSQo>

Pada data 01 diatas, Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai bentuk tindak tindak tutur direktif nasihat karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat menasehati. Narator memberikan informasi kepada pendengar bahwa vaksin covid 19 tahap pertama diberikan bagi tenaga kesehatan untuk memberikan kekebalan khusus agar terhindar dari penularan atau sakit berat akibat covid – 19. Kalimat nasihat dalam iklan layanan masyarakat yang bermaksud untuk mengingatkan agar tetap pakai masker, jaga jarak, dan selalu cuci tangan pakai sabun agar terhindar dari covid – 19.

Data No. 02

***“Bila demam dan sesak nafas segera ke fasilitas kesehatan”***

Sumber : <https://youtube/uE7hfVI0kF0>

Pada data 02 diatas, Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai bentuk tindak tindak tutur direktif nasihat karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat menasehati. Narator memberikan informasi kepada pendengar bahwa menjaga diri dan keluarga dari virus covid – 19 dengan cara memakan makanan yang bergizi seimbang. Rajin berolahraga dan istirahat yang cukup, sering cuci tangan pakai sabun dengan air yang mengalir, gunakan masker bila batuk atau tutup mulut dengan lengan bagian dalam, tidak merokok, dan jaga kebersihan lingkungan, Bila demam dan sesak nafas segera ke fasilitas kesehatan. Kalimat nasihat dalam iklan layanan masyarakat yang bermaksud untuk mengingatkan Bila demam dan sesak nafas segera ke fasilitas kesehatan.

Data No. 03

***“Jangan lupa berdoa”***

Sumber : <https://youtube/uE7hfVI0kF0>

Pada data 03 diatas, Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai bentuk tindak tindak tutur direktif nasihat karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat menasehati. Narator memberikan informasi kepada pendengar bahwa menjaga diri dan keluarga dari virus covid – 19 dengan cara memakan makanan yang bergizi seimbang. Rajin berolahraga dan istirahat yang cukup, sering cuci tangan pakai sabun dengan air yang mengalir, gunakan masker bila batuk atau tutup mulut dengan lengan bagian dalam, tidak merokok, dan jaga kebersihan lingkungan, Bila demam dan sesak nafas segera ke fasilitas kesehatan dan jangan lupa berdoa. Kalimat nasihat dalam iklan layanan masyarakat yang bermaksud untuk mengingatkan agar berdoa dalam setiap kegiatan dalm sehari – hari.

Data no. 04

*“Tapi kadang ibu harus belanja ke pasar. Terus ayah bilang ke ibu, “****ibu nanti di pasar jaga jarak ya sama orang – orang****”. Dan waktu ibu pulang, aku berlari memeluk ibuku. Tapi malah ibuku bilang “jangan deket – deket ibu”*

Sumber : <https://youtube/0yxWfBgBNVk>

Pada data 04 diatas, Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai bentuk tindak tindak tutur direktif nasihat karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat menasehati. Narator memberikan informasi kepada pendengar bahwa selama masa pandemi sekolah diliburkan, dan tidak boleh ke taman, ke mall, ke rumah teman bentuk tindak tutur direktif menasehati yaitu di pasar ibu disuruh untuk menjaga jarak sama orang – orang. Dan waktu pulang ibu tidak mau dipeluk dan bilang jangn deket – deket.

Data No. 05

***“Ingat ya****, cuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar”.*

Sumber : <https://youtu.be/pTMPstRdiCA>

Pada data 05 diatas, Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai bentuk tindak tindak tutur direktif nasihat karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat menasehati. Narator memberikan informasi kepada pendengar bahwa salah satu cara ampuh membbunuh virus corona adalah cuci tangan dengan sabun karena sabun dapat membinasakan virus. Dengan mencuci pakai air saja tidak cukup. bentuk tindak tutur direktif menasehati yaitu cucilah tangan pakai sabun dengan baik dan benar.

Data No. 06

*“****Jangan lupa untuk menerapkan etika batuk****. Yaitu menutup mulut dengan tissue atau sapu tangan maupun menggunakan siku bagian dalam.”*

Sumber : <https://youtu.be/B4-WMy4VWP0>

Pada data 06 diatas, Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai bentuk tindak tindak tutur direktif nasihat karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat menasehati. Narator memberikan informasi kepada pendengar bahwa menjaga jarak itu penting, dengan menjaga jarak mengantisipasi agar tidak terkena percikan ludahnya karena tidak semua orang dengan gejala virus corona menunjukkan sakit dan Jangan lupa untuk menerapkan etika batuk. Yaitu menutup mulut dengan tissue atau sapu tangan maupun menggunakan siku bagian dalam. Kalimat nasihat dalam iklan layanan masyarakat yang bermaksud untuk mengingatkan agar tetap menjaga jarak dengan orang lain dan jangan lupa untuk menerapkan etika batuk.

Data No. 07

*“****Langkah lain yang juga penting untuk kesehatan*** *kita adalah menjauhkan diri dari rokok dan asap rokok”*

Sumber : <https://youtu.be/-jEO2JhRxNg>

Pada data 07 diatas, Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai bentuk tindak tindak tutur direktif nasihat karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat menasehati. Narator memberikan informasi kepada pendengar bahwa di masa pandemic dan di rumah saja si kecil tetap rewel dan maunya bermain terus, dan makan juga rewel. Kita harus cerdik menyikapi agar kita tetap sehat. Dengan langkah langkah tersebut kita akan tetap sehat. Kalimat nasihat dalam iklan layanan masyarakat yang bermaksud untuk mengingatkan agar tetap menjaga kesehatan dengan menjauhkan diri dari rokok dan asap rokok.

1. **Tindak Tutur Permintaan**

Prayitno (dalam Saputri, ulin intan et al, 2020) menyatakan bahwa tindak tutur direktif permintaan adalah suatu tuturan yang bertujuan untuk memohon dan mengharapkan kepada mitra tutur supaya diberi sesuatu atau menjadi sebuah kenyataan sebagaimana yang diminta oleh penutur. Berikut adalah bentuk tindak tutur direktif permintaan.

Data No. 01

*“****Tetap menerapkan*** *perilaku 3M walaupun sudah divaksinansi”.*

Sumber : Sumber : <https://youtube/kUmjlsDA8z>

Pada data 01 diatas, Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai bentuk tindak tindak tutur direktif permintaan karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat meminta atau memohon. Narator memberikan informasi kepada pendengar bahwa setelah vaksin covid 19 anda disuruh menunggu 30 menit karena takut terjadi gejala – gejala. Kalimat permintaan dalam iklan layanan masyarakat yang bermaksud untuk menerapkan perilaku 3M.

Data No. 02

*“Kita lumuri lotion ke seluruh permukaan tangan kita, anggap saja ceritanya virus menempel ditangan kita. Kita* ***coba*** *cuci tangan pakai air saja”.*

Sumber : <https://youtu.be/Ns1eKmI14rw>

Pada data 02 diatas, Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai bentuk tindak tindak tutur direktif permintaan karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat meminta atau memohon. Narator memberikan informasi kepada pendengar bahwa mencuci tangan harus 20 detik. Kemudian ayah mencoba memakai lotion ibu untuk memperagakan virus corona. Lalu ayah mencuci tangan pakai air saja. Lotionnya tetap menempel. Lalu ayah menggunakan sabun untuk mencuci tangan selama 20 detik. Kalimat permintaan dalam iklan layanan masyarakat yang bermaksud untuk mencoba cuci tangan dengan air saja tanpa sabun.

1. **Tindak Tutur Larangan**

Prayitno (dalam Saputri, ulin intan et al, 2020) menyatakan bahwa tindak tutur direktif larangan merupakan tindak bahasa yang bertujuan supaya mitra tutur tidak boleh sama sekali atau dilarang melakukan sesuatu. Berikut bentuk tindak tutur direktif larangan.

Data no. 01

*“Tapi kadang ibu harus belanja ke pasar. Terus ayah bilang ke ibu, “ibu nanti di pasar jaga jarak ya sama orang – orang”. Dan waktu ibu pulang, aku berlari memeluk ibuku. Tapi malah ibuku bilang “****jangan deket – deket ibu****”*

Sumber : <https://youtube/0yxWfBgBNVk>

Pada data 01 diatas, Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai bentuk tindak tindak tutur direktif larangan karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat melarang. Narator memberikan informasi kepada pendengar bahwa selama masa pandemi sekolah diliburkan, dan tidak boleh ke taman, ke mall, ke rumah teman bentuk tindak tutur direktif menasehati yaitu di pasar ibu disuruh untuk menjaga jarak sama orang – orang. Dan waktu pulang ibu tidak mau dipeluk dan bilang jangn deket – deket.

Data No. 02

*“****Jangan*** *asal sentuh karena bisa jadi ada virus dan kuman yang tidak kelihatan.”*

Sumber : https//youtu.be/fpdHUyFd8Fg

Dari tuturan di atas yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai bentuk tindak tindak tutur direktif larangan karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat melarang. Narrator memberikan informasi untuk memulai menjaga kesadaran tentang wabah dengan memakai masker ketika sakit, atau saat terpaksa keluar rumah. Jangan asal sentuh karena bisa jadi ada virus dan kuman yang tidak kelihatan. setelah melepas masker lalu cuci tangan pakai sabun selama 20 detik, masker menghalangi kita tapi tidak menutupi untuk terus berbagi.

Data No. 03

*“****Jangan*** *mudik dulu ya, di rumah aja, cuci tangan pakai sabun, jaga jarak, masker untuk semua, tidak mudik.”*

Sumber : <https://youtu.be/ggN2bL49D7w>

Pada data diatas, Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai bentuk tindak tutur direktif melarang karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat larangan. Penutur memberikan informasi mengenai apa PSBB itu? PSBB yaitu pembatasan sosial berskala besar jadi untuk sementara kegiatan yang melibatkan banyak orang dengan ketentuan khusus. Pembatasan kegiatan dengan cara peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum, pembatasan sosial dan budaya, pembatasan moda transportasi dan pembatasan kegiatan khusus terkait pertahanan dan keamanan. Juga dianjurkan belajar, bekerja dan beribadah di rumah. Dan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tetap buka seperti supermaeket, apotik, stasiun pengisisan bahan bakar. PSBB dilaksanakan dalam jangka 14 hari, selalu terapkan protokol kesehatan seperti pakai masker, jaga jarak, dan hindari kerumunan. Dilarang mudik tetap dirumah aja menjalani PSBB.

### Fungsi tindak tutur direktif dalam iklan layanan masyarakat covid – 19

1. **Tindak Tutur Direktif Perintah**

Kuncara, Singgih Daru et all, (2013) menyatakan bahwa tindak tutur direktif perintah adalah menyuruh lawan bicara untuk melakukan sesuatu hal. Berikut ini adalah fungsi tindak tutur direktif perintah.

Data (No. 01)

*“****Segera*** *vaksinasi jika sudah ada kesempatan mendapatkan vaksin covid – 19”.*

Sumber : <https://youtu.be/1Y32hgq7SWc>

Pada data 01 diatas, penutur adalah tuturan narator yang disampaikan kepada pendengar atau masyarakat (mitra tutur). Narator memberikan informasi kepada pendengar betapa pentingnya vaksinasi untuk mencegah covid – 19. Kalimat perintah dalam iklan layanan masyarakat yang bermaksud agar segera melaksanakan vaksinasi jika ada kesempatan untuk mendapat vaksin. Fungsi tindak tutur direktif memerintah yaitu dalam kalimat segera yang artinya penutur menyuruh agar masyarakat dengan segera melaksanakan vaksin covid -19.

Data No. 02

*“Apabila belum terdata dalam sistem* ***wajib registrasi*** *di meja 1b.”*

Sumber : <https://youtube/Om9LTTc-yWk>

Dari tuturan di atas Narator memberikan informasi pemerintah yang menetapkan pelaksanaan vaksinasi covid – 19 secara bertahap. Alur pelayanan vaksinasi difasilitas pelayanan kesehatan dimulai dari meja 1 a pendaftaran. kalimat tindak tutur direktif perintah terdapat dalam kalimat wajib registrasi apabila belum terdata dalam sistem. Fungsi tindak tutur memerintah yaitu dalam kalimat wajib registrasi yang artinya penutur menyuruh untuk registrasi terlebih dahulu agar terdata dalam sistem.

Data No. 03

*“****Siapkan*** *pembayaran non tunai dan siapkan hand sanitizer”*

Sumber : <https://youtu.be/HyMwazxhqic>

Dari tuturan di atas yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai kalimat tindak tutur direktif perintah karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat perintah. Narator memberikan informasi adaptasi kebiasaan baru pergi ke mall dengan cara menyiapkan pembayaran non tunai dan hand sanitizer, menjaga jarak dan antri naik bis, serta duduk di tempat yang tidak bertanda silang. Fungsi tindak tutur memerintah yaitu menyuruh untuk menyiapkan pembayaran non tunai dan siapkan hand sanitizer bila kita pergi ke mall.

Data No. 04

*“Dalam perjalanan* ***selalu jaga jarak*** *dan antri naik bus serta duduk di tempat yang tidak bertanda silang”.*

Sumber : <https://youtu.be/HyMwazxhqic>

Dari tuturan di atas yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai kalimat tindak tutur direktif perintah karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat perintah. Narator memberikan informasi adaptasi kebiasaan baru pergi ke mall dengan cara menyiapkan pembayaran non tunai dan hand sanitizer, menjaga jarak dan antri naik bis, serta duduk di tempat yang tidak bertanda silang. Fungsi tindak tutur memerintah yaitu menyuruh untuk selalu jaga jarak dan antri naik bus serta duduk di tempat yang tidak bertanda silang agar tidak tertular covid – 19.

Data No. 05

*“****Mulailah menjaga*** *kesadaran tentang wabah dengan memakai masker ketika sakit, atau saat terpaksa keluar rumah.*

Sumber : https//youtu.be/fpdHUyFd8Fg

Dari tuturan di atas yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai kalimat tindak tutur direktif perintah karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat perintah. Narator memberikan informasi untuk memulai menjaga kesadaran tentang wabah dengan memakai masker ketika sakit, atau saat terpaksa keluar rumah. Jangan asal sentuh karena bisa jadi ada virus dan kuman yang tidak kelihatan. setelah melepas masker lalu cuci tangan pakai sabun selama 20 detik, masker menghalangi kita tapi tidak menutupi untuk terus berbagi. Fungsi tindak tutur memerintah yaitu menyuruh untuk memulai menjaga kesadaran tentang wabah dengan memakai masker ketika sakit, atau saat terpaksa keluar rumah dengan begitu kita tidak akan tertular virus covid – 19.

1. **Tindak Tutur Mengajak**

Sumarsih, nanik (2018) menyatakan bahwa tindak tutur direktif dengan fungsi mengajak adalah tindak tutur yang mempunyai fungsi mengajak mitra tutur agar melakukan hal yang terdapat dalam tuturan. Berikut ini adalah fungsi tindak tutur direktif mengajak.

Data (No. 01)

*“Walau sudah divaksinasi* ***mari tetap pakai masker cuci tangan pakai sabun, jaga jarak minimal 1 meter, hindari kerumunan dan batasi monbilitas untuk melindungi diri dan orang lain.”***

Sumber : <https://youtu.be/1Y32hgq7SWc>

Pada data diatas, dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai kalimat tindak tutur direktif mengajak karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat mengajak. Narator memberikan informasi kepada pendengar betapa pentingnya vaksinasi untuk mencegah covid – 19. Kalimat ajakan dalam iklan layanan masyarakat yang bermaksud untuk mengajak menjalankan protokol kesehatan walau sudah divaksin. Fungsi tindak tutur direktif memerintah yaitu dalam kalimat mari yang artinya penutur menyuruh agar masyarakat tetap mematuhi memakai masker, cucitangan pakai sabun, jaga jarak minimal 1 meter, hindari kerumunan dan batasi monbilitas untuk melindungi diri dan orang lain. Fungsi memerintah tersebut agar dilaksanakan oleh mitra tutur dalam kehidupan sehari hari.

Data No. 02

*“****Ayo*** *ikut vaksinasi, aman, halal, berkualitas, disiplin dengan protokol kesehatan”.*

Sumber : <https://youtube/Om9LTTc-yWk>

Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai kalimat tindak tutur direktif mengajak karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat mengajak. Narator memberikan informasi kepada pendengar betapa pentingnya vaksinasi untuk mencegah penyebaran covid – 19. Kalimat ajakan dalam iklan layanan masyarakat yang bermaksud untuk mengajak vaksinasi covid – 19.. Fungsi tindak tutur direktif mengajak yaitu dalam kalimat ayo yang artinya penutur menyuruh agar masyarakat mengikuti vaksin yang sudah terbukti aman, halal, berkualitas, disiplin dengan prokol kesehatan.

Data No. 03

*“****Lindungi diri lindungi keluarga****”.*

Sumber : <https://youtube/Om9LTTc-yWk>

Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai kalimat tindak tutur direktif mengajak karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat mengajak. Narator memberikan informasi kepada pendengar bahwa kesehatan adalah yang paling utama, dengan adanya alur tahapan vaksin kita dapat melakukan vaksin dengan benar. Kalimat ajakan dalam iklan layanan masyarakat yang bermaksud untuk mengajak melindungi keluarga dari covid - 19. Fungsi tindak tutur direktif ajakan yaitu dalam kalimat lindungi yang artinya penutur menyuruh agar masyarakat melindungi dirinya dan keluarganya dari bahaya covid – 19.

Data no. 04

*“****Saatnya andil*** *menyelamatkan dan amankan negeri kita dengan vaksin covid – 19 yang terbukti aman”.*

Sumber : <https://youtube/suYwNsHcpgA>

Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai kalimat tindak tutur direktif mengajak karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat mengajak. Penutur memberikan informasi kepada pendengar bahwa pandemic di indonesia sudah sunggguh melelahkan, semakin hari semakin berlarut – larut dengan korban yang semakin bertambah. Kita harus pertegas diri bukan orang lain untuk tidak lelah berjuang. Dengan memakia masker, sering cuci tangan, menjaga jarak, hindari kerumunan, mengurangi mobilitas dan vaksinansi. Kalimat ajakan dalam iklan layanan masyarakat yang bermaksud untuk mengajak menyelamatkan dan amankan negeri kita dengan vaksin covid – 19 yang terbukti aman. Fungsi tindak tutur direktif ajakan yaitu dalam kalimat saatnya andil yang artinya penutur menyuruh agar masyarakat ikut serta dalam menyelamatkan dan mengamankan negeri kita dengan vaksin covid – 19 yang sudah terbukti aman.

Data No. 05

*“****Semakin banyak yang mencegah semakin banyak yang terlindungi****”*

Sumber : <https://youtube/UHgNNfazmjY>

Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai kalimat tindak tutur direktif mengajak karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat mengajak. Penutur memberikan informasi kepada pendengar bahwa tanpa disadari virus dapat menyebar disekitar kita. Melalui hal yang dilakukan sehari hari. Virus tersebut dapat menular secara berantai mulai dari satu orang ke orang lainlalu ke orang lainnya. Kalimat ajakan dalam iklan layanan masyarakat yang bermaksud untuk mengajak mencegah penularan terhadap covid – 19 dalam aktifitas sehari - hari. Fungsi tindak tutur direktif ajakan yaitu dalam kalimat Semakin banyak yang mencegah semakin banyak yang terlindungi yang artinya penutur menyuruh agar masyarakat mencegah penularan covid – 19 dan melindungi diri dari bahaya covid – 19.

Data No. 06

*“****Jaga*** *kebersihan lingkungan”.*

Sumber : <https://youtube/uE7hfVI0kF0>

Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai kalimat tindak tutur direktif ajakan karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat ajakan. Narator memberikan informasi kepada pendengar bahwa menjaga diri dan keluarga dari virus covid – 19 dengan cara memakan makanan yang bergizi seimbang. Rajin berolahraga dan istirahat yang cukup, sering cuci tangan pakai sabun dengan air yang mengalir, gunakan masker bila batuk atau tutup mulut dengan lengan bagian dalam, tidak merokok, dan jaga kebersihan lingkungan . Kalimat nasihat dalam iklan layanan masyarakat yang bermaksud untuk mengingatkan agar tetap menjaga kebersihan lingkungan. Fungsi tindak tutur direktif mengajak yaitu dalam kalimat jaga yang artinya penutur menyuruh agar masyarakat menjaga kebersihan lingkungan dimasa pandemi.

Data No. 07

***“Mari*** *kita takhlukkan virus corona bersama – sama!”*

Sumber : <https://youtube/0yxWfBgBNVk>

Pada data 07 diatas, Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai kalimat tindak tutur direktif mengajak karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat ajakan. Narator memberikan informasi kepada pendengar bahwa selama masa pandemi sekolah diliburkan, dan tidak boleh ke taman, ke mall, ke rumah teman. Menjaga jarak itu penting. Virus corona dapat beredar kepada siapapun. Dengan memakai protokol kesehatan virus akan kalah.pemerintah membuat persturan agar kita semua selamat. bentuk tindak tutur direktif mengajak yaitu mari kita takhlukkan virus corona bersama – sama. Fungsi tindak tutur direktif mengajak yaitu dalam kalimat mari yang artinya penutur menyuruh agar kita menakhlukkan virus corona bersama – sama agar virus itu tidak menyebar luas.

Data No. 08

*“****Tetaplah menjaga*** *kesehatan sendiri, menjaga kesehatan keluarga, menjaga kesehatan lingkungan, karena ini dunia kita. Adaptasi kebiasaan baru mengaharuskan kita tetap waspada.*

Sumber : <https://youtu.be/S8q5tEyzQ-4>

Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai kalimat tindak tutur direktif mengajak karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat ajakan. Penutur memberikan informasi kepada pendengar bahwa adaptasi kebiasaan baru mengingatkan bahwa covid – 19 masih mengancam. Adaptasi kebiasaan baru merupakan langkah penyesuaian yang harus dilakukan untuk kehidupan yang lebih baik dengan perilaku hidup bersih dan sehat tetaplah menjaga kesehatan sendiri, menjaga kesehatan keluarga, menjaga kesehatan lingkungan, karena ini dunia kita. Adaptasi kebiasaan baru mengaharuskan kita tetap waspada. Fungsi tindak tutur direktif mengajak yaitu dalam kalimat tetaplah menjaga yang artinya penutur menyuruh agar kita tetap menjaga. kesehatan sendiri, menjaga kesehatan keluarga, menjaga kesehatan lingkungan. Adaptasi kebiasaan baru mengaharuskan kita tetap waspada.

Data No. 09

*”Saat ini ribuan orang indonesia sudah tertular covid – 19 penyakit ini berbahaya bagi kita dan orang – orang yang kita sayangi jika kita tidak menjaga diri dan berhati hati. Y****uk***  *kita cegah dengan memulai dari diri sendiri.”*

Sumber : <https://youtu.be/rg0W5baVWC0>

Pada data 9 diatas, Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai kalimat tindak tutur direktif mengajak karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat ajakan. Penutur memberikan informasi kepada pendengar bahwa virus corona adalah penyakit jenis baru yang menular sangat cepat luas dan dapat menyebabkan kematian. Penyakit ini menular lewat percikan batuk atau bersin dari orang yang terkena covid – 19. Kita bisa tertular jika kita menghirup percikan tersebut atau menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang terkena percikan. Fungsi tindak tutur direktif mengajak yaitu dalam kalimat yuk kita cegah dengan memulai dari diri sendiri. Pencegahan itu dapat kita lakukan dengan protokol kesehatan.

Data No. 10

*“Covid - 19 sudah jadi pandemic****,ayo putus rantai penularannya*** *dengan langkah berikut, tetap dirumah dan jaga jarak, pakailah masker saat sakit dan bepergian, siapkan ruuangan terpisah untuk anggota keluarga yang memiliki gejala, rajin cuci tangan dengan sabun, gunakan peralatan makan dan mandi masing – masing , jaga kebersihan rumah, lakukan pengukuran suhu tubuh secara rutin dan konsumsi makan yang bergizi”*

Sumber : <https://youtu.be/IbUMT-hxhpY>

Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai kalimat tindak tutur direktif mengajak karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat ajakan. Penutur memberikan informasi kepada pendengar untuik tetap menjaga kesehatan di era pandemic. Penutur memberikan langkah – langkah untuk memutus rantai penularan virus corona dengan cara tetap dirumah dan jaga jarak, pakailah masker saat sakit dan bepergian, siapkan ruuangan terpisah untuk anggota keluarga yang memiliki gejala, rajin cuci tangan dengan sabun, gunakan peralatan makan dan mandi masing – masing , jaga kebersihan rumah, lakukan pengukuran suhu tubuh secara rutin dan konsumsi makan yang bergizi . Fungsi tindak tutur direktif mengajak yaitu dalam kalimat ayo kita putus rantai kalimat tersebut berfungsi mengajak mitra tutur atau pendengar untuk memutus rantai penyebaran virus covid – 19.

Data No. 11

***“Yuk displin*** *jalani PSBB demi kita, demi keluarga kita, dan demi indonesia*.”

Sumber : <https://youtu.be/ggN2bL49D7w>

Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai kalimat tindak tutur direktif mengajak karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat ajakan. Penutur memberikan informasi mengenai apa PSBB itu? PSBB yaitu pembatasan sosial berskala besar jadi untuk sementara kegiatan yang melibatkan banyak orang dengan ketentuan khusus. Pembatasan kegiatan dengan cara peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum, pembatasan sosial dan budaya, pembatasan moda transportasi dan pembatasan kegiatan khusus terkait pertahanan dan keamanan. Juga dianjurkan belajar, bekerja dan beribadah di rumah. Dan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tetap buka seperti supermaeket, apotik, stasiun pengisisan bahan bakar. PSBB dilaksanakan dalam jangka 14 hari, selalu terapkan protokol kesehatan seperti pakai masker, jaga jarak, dan hindari kerumunan. . Fungsi tindak tutur direktif mengajak yaitu dalam kalimat yuk disiplin kalimat tersebut berfungsi mengajak mitra tutur atau pendengar untuk disiplin menjalankan PSBB agar terhindar dari virus corona, PSBB melindungi kita dari bahaya viris covid – 19.

1. **Tindak Tutur Nasihat**

Kuncara, Singgih Daru et all, (2013) menyatakan bahwa menasihati berarti memberikan petunjuk atau ajaran yang baik. Fungsi menasihati dalam jenis tindak tutur direktif ialah tuturan yang berisi saran yang baik agar mitra tutur mengikuti saran – saran tersebut. Isi nasihat cenderung bernilai positif. Berikut ini adalah fungsi tindak tutur direktif nasihat.

Data No. 01

*“****Jangan lupa!***

Tetap pakai masker jaga jarak, dan selalu cuci tangan pakai sabun agar terhindar dari covid – 19”

Sumber : <https://youtu.be/7016sQ2hSQo>

Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai kalimat tindak tutur direktif nasihat karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat menasehati. Narator memberikan informasi kepada pendengar bahwa vaksin covid 19 tahap pertama diberikan bagi tenaga kesehatan untuk memberikan kekebalan khusus agar terhindar dari penularan atau sakit berat akibat covid – 19. Kalimat nasihat dalam iklan layanan masyarakat yang bermaksud untuk mengingatkan agar tetap pakai masker, jaga jarak, dan selalu cuci tangan pakai sabun agar terhindar dari covid – 19.. Fungsi tindak tutur direktif nasihat yaitu dalam kalimat jangan lupa yang artinya penutur menyuruh agar masyarakat tidak lupa agar tetap mematuhi protokol kesehatan.

Data No. 02

***“Bila demam dan sesak nafas segera ke fasilitas kesehatan”***

Sumber : <https://youtube/uE7hfVI0kF0>

Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai kalimat tindak tutur direktif nasihat karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat menasehati. Narator memberikan informasi kepada pendengar bahwa menjaga diri dan keluarga dari virus covid – 19 dengan cara memakan makanan yang bergizi seimbang. Rajin berolahraga dan istirahat yang cukup, sering cuci tangan pakai sabun dengan air yang mengalir, gunakan masker bila batuk atau tutup mulut dengan lengan bagian dalam, tidak merokok, dan jaga kebersihan lingkungan, Bila demam dan sesak nafas segera ke fasilitas kesehatan. Kalimat nasihat dalam iklan layanan masyarakat yang bermaksud untuk mengingatkan Bila demam dan sesak nafas segera ke fasilitas kesehatan. Fungsi tindak tutur direktif nasihat yaitu dalam kalimat Bila demam dan sesak nafas segera ke fasilitas kesehatan yang artinya penutur menyuruh agar masyarakat segera membawa ke fasilitas kesehatan jika terjadi demam dan sesak nafas.

Data No. 03

***“Jangan lupa berdoa”***

Sumber : <https://youtube/uE7hfVI0kF0>

Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai kalimat tindak tutur direktif nasihat karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat menasehati. Narator memberikan informasi kepada pendengar bahwa menjaga diri dan keluarga dari virus covid – 19 dengan cara memakan makanan yang bergizi seimbang. Rajin berolahraga dan istirahat yang cukup, sering cuci tangan pakai sabun dengan air yang mengalir, gunakan masker bila batuk atau tutup mulut dengan lengan bagian dalam, tidak merokok, dan jaga kebersihan lingkungan, Bila demam dan sesak nafas segera ke fasilitas kesehatan dan jangan lupa berdoa. Kalimat nasihat dalam iklan layanan masyarakat yang bermaksud untuk mengingatkan agar berdoa dalam setiap kegiatan dalm sehari – hari.. Fungsi tindak tutur direktif nasihat yaitu dalam kalimat jangan lupa berdoa yang artinya penutur menyuruh agar masyarakat selalu berdoa meski pandemic ini belum juga berakhir.

Data no. 04

*“Tapi kadang ibu harus belanja ke pasar. Terus ayah bilang ke ibu, “****ibu nanti di pasar jaga jarak ya sama orang – orang****”. Dan waktu ibu pulang, aku berlari memeluk ibuku. Tapi malah ibuku bilang “jangan deket – deket ibu”*

Sumber : <https://youtube/0yxWfBgBNVk>

Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai kalimat tindak tutur direktif nasihat karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat menasehati. Narator memberikan informasi kepada pendengar bahwa selama masa pandemi sekolah diliburkan, dan tidak boleh ke taman, ke mall, ke rumah teman bentuk tindak tutur direktif menasehati yaitu di pasar ibu disuruh untuk menjaga jarak sama orang – orang. Dan waktu pulang ibu tidak mau dipeluk dan bilang jangn deket – deket. Fungsi tindak tutur direktif nasihat yaitu dalam kalimat nanti di pasar jaga jarak yang artinya penutur menyuruh agar menjaga jarak sama orang orang di pasar agar terhindar dari virus covid – 19.

Data No. 05

***“Ingat ya****, cuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar”.*

Sumber : <https://youtu.be/pTMPstRdiCA>

Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai kalimat tindak tutur direktif nasihat karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat menasehati. Narator memberikan informasi kepada pendengar bahwa salah satu cara ampuh membbunuh virus corona adalah cuci tangan dengan sabun karena sabun dapat membinasakan virus. Dengan mencuci pakai air saja tidak cukup. bentuk tindak tutur direktif menasehati yaitu cucilah tangan pakai sabun dengan baik dan benar. Fungsi tindak tutur direktif nasihat yaitu dalam kalimat ingat ya yang artinya penutur menyuruh agar mengingat selalu untuk mencuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar.

Data No. 06

*“****Jangan lupa untuk menerapkan etika batuk****. Yaitu menutup mulut dengan tissue atau sapu tangan maupun menggunakan siku bagian dalam.”*

Sumber : <https://youtu.be/B4-WMy4VWP0>

Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai kalimat tindak tutur direktif nasihat karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat menasehati. Narator memberikan informasi kepada pendengar bahwa menjaga jarak itu penting, dengan menjaga jarak mengantisipasi agar tidak terkena percikan ludahnya karena tidak semua orang dengan gejala virus corona menunjukkan sakit dan Jangan lupa untuk menerapkan etika batuk. Yaitu menutup mulut dengan tissue atau sapu tangan maupun menggunakan siku bagian dalam. Kalimat nasihat dalam iklan layanan masyarakat yang bermaksud untuk mengingatkan agar tetap menjaga jarak dengan orang lain dan jangan lupa untuk menerapkan etika batuk. Fungsi tindak tutur direktif nasihat yaitu dalam kalimat jangan lupa untuk menerapkan etika batuk dimanapun dan kapanpun agar tubuh kita terhindar dari virus corona.

Data No. 07

*“****Langkah lain yang juga penting untuk kesehatan*** *kita adalah menjauhkan diri dari rokok dan asap rokok”*

Sumber : <https://youtu.be/-jEO2JhRxNg>

Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai kalimat tindak tutur direktif nasihat karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat menasehati. Narator memberikan informasi kepada pendengar bahwa di masa pandemic dan di rumah saja si kecil tetap rewel dan maunya bermain terus, dan makan juga rewel. Kita harus cerdik menyikapi agar kita tetap sehat. Dengan langkah langkah tersebut kita akan tetap sehat. Kalimat nasihat dalam iklan layanan masyarakat yang bermaksud untuk mengingatkan agar tetap menjaga kesehatan dengan menjauhkan diri dari rokok dan asap rokok. Fungsi tindak tutur direktif nasihat yaitu menjelaskan langkah yang penting untuk kesehatan kita yaitu dengan jauhi rokok dan asap rokok.

1. **Tindak Tutur Permintaan**

Sumarsih, nanik (2018) menyatakan bahwa meminta memiliki makna yang sama dengan mengimbau. Mengimbau bermakna meminta (menyerukan) dengan sungguh – sungguh (KBBI V ) . Tindak tutur direktif dengan fungsi meminta adalah tindak tutur yang mempunyai fungsi meminta mitra tutur agar melakukan hal yang terdapat dalam tuturan. Berikut ini adalah fungsi tindak tutur direktif nasihat.

Data No. 01

*“****Tetap menerapkan*** *perilaku 3M walaupun sudah divaksinansi”.*

Sumber : Sumber : <https://youtube/kUmjlsDA8z>

Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai kalimat tindak tutur direktif permintaan karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat meminta atau memohon. Narator memberikan informasi kepada pendengar bahwa setelah vaksin covid 19 anda disuruh menunggu 30 menit karena takut terjadi gejala – gejala. Kalimat permintaan dalam iklan layanan masyarakat yang bermaksud untuk menerapkan perilaku 3M. Fungsi tindak tutur direktif meminta yaitu dalam kalimat tetap menerapkan yang artinya penutur menyuruh agar masyarakat tetap menerapkan dan menjaga perilaku 3M walau sudah divaksin.

Data No. 02

*“Kita lumuri lotion ke seluruh permukaan tangan kita, anggap saja ceritanya virus menempel ditangan kita. Kita* ***coba*** *cuci tangan pakai air saja”.*

Sumber : <https://youtu.be/Ns1eKmI14rw>

Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai kalimat tindak tutur direktif permintaan karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat meminta atau memohon. Narator memberikan informasi kepada pendengar bahwa mencuci tangan harus 20 detik. Kemudian ayah mencoba memakai lotion ibu untuk memperagakan virus corona. Lalu ayah mencuci tangan pakai air saja. Lotionnya tetap menempel. Lalu ayah menggunakan sabun untuk mencuci tangan selama 20 detik. Kalimat permintaan dalam iklan layanan masyarakat yang bermaksud untuk mencoba cuci tangan dengan air saja tanpa sabun. Fungsi tindak tutur direktif meminta yaitu dalam kalimat coba yang artinya penutur menyuruh untuk mencoba mencuci tangan pakai air saja dan melihat perbandinggannya dengan menggunakan sabun selama 20 detik.

1. **Tindak Tutur Larangan**

Kuncara, Singgih Daru et all, (2013) menyatakan bahwa melarang ialah menyuruh supaya tidak melakukan sesuatu atau tidak memperbolehkan berbuat sesuatu. Dalam pengertian fungsi tuturan, melarang berarti menyuruh mitra tutur untuk tidak melakukan sesuatu. Berikut ini adalah temuan fungsi tindak tutur direktif larangan.

Data no. 01

*“Tapi kadang ibu harus belanja ke pasar. Terus ayah bilang ke ibu, “ibu nanti di pasar jaga jarak ya sama orang – orang”. Dan waktu ibu pulang, aku berlari memeluk ibuku. Tapi malah ibuku bilang “****jangan deket – deket ibu****”*

Sumber : <https://youtube/0yxWfBgBNVk>

Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai kalimat tindak tutur direktif larangan karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat melarang. Narator memberikan informasi kepada pendengar bahwa selama masa pandemi sekolah diliburkan, dan tidak boleh ke taman, ke mall, ke rumah teman bentuk tindak tutur direktif menasehati yaitu di pasar ibu disuruh untuk menjaga jarak sama orang – orang. Dan waktu pulang ibu tidak mau dipeluk dan bilang jangn deket – deket. Fungsi tindak tutur direktif melarang yaitu dalam kalimat jamgam deket deket ibu yang artinya penutur menyuruh agar menjaga jarak sama ibu dan melarang untuk memeluk ibu.

Data No. 02

*“****Jangan*** *asal sentuh karena bisa jadi ada virus dan kuman yang tidak kelihatan”*

Sumber : https//youtu.be/fpdHUyFd8Fg

Dari tuturan di atas yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai kalimat tindak tutur direktif larangan karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat melarang. Narrator memberikan informasi untuk memulai menjaga kesadaran tentang wabah dengan memakai masker ketika sakit, atau saat terpaksa keluar rumah. Jangan asal sentuh karena bisa jadi ada virus dan kuman yang tidak kelihatan. setelah melepas masker lalu cuci tangan pakai sabun selama 20 detik, masker menghalangi kita tapi tidak menutupi untuk terus berbagi. Fungsi tindak tutur melarang yaitu untuk tidak menyentuh apapun karena bisa jadi ada virus atau kuman yang tidak kelihatan.

Data No. 03

*“****Jangan*** *mudik dulu ya, di rumah aja, cuci tangan pakai sabun, jaga jarak, masker untuk semua, tidak mudik.”*

Sumber : <https://youtu.be/ggN2bL49D7w>

Dari tuturan yang di cetak tebal tersebut dinyatakan sebagai kalimat tindak tutur direktif melarang karena tuturan yang disampaikan oleh narator memberikan kalimat larangan. Penutur memberikan informasi mengenai apa PSBB itu? PSBB yaitu pembatasan sosial berskala besar jadi untuk sementara kegiatan yang melibatkan banyak orang dengan ketentuan khusus. Pembatasan kegiatan dengan cara peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum, pembatasan sosial dan budaya, pembatasan moda transportasi dan pembatasan kegiatan khusus terkait pertahanan dan keamanan. Juga dianjurkan belajar, bekerja dan beribadah di rumah. Dan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tetap buka seperti supermaeket, apotik, stasiun pengisisan bahan bakar. PSBB dilaksanakan dalam jangka 14 hari, selalu terapkan protokol kesehatan seperti pakai masker, jaga jarak, dan hindari kerumunan. Dilarang mudik tetap dirumah aja menjalani PSBB. Fungsi tindak tutur direktif mengajak yaitu dalam kalimat jangan kalimat tersebut berfungsi melarang mitra tutur atau pendengar untuk tetap dirumah aja menjalankan PSBB agar terhindar dari virus corona, PSBB melindungi kita dari bahaya viris covid – 19.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini tentang tindak tutur direktif dalam iklan layanan masyarakat covid – 19 di media sosial. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis data yang diperoleh tindak tutur direktif dalam iklan terdapat tindak tutur direktif perintah, permintaan, ajakan, nasihat dan larangan. Dalam tindak tutur perintah terdapat 5 tuturan, tindak tutur permintaan terdapat 2 tuturan, tindak tutur ajakan terdapat 11 tuturan, tindak tutur nasihat terdapat 7 tuturan, tindak tutur larangan 3 tuturan. Bentuk dari ke lima tindak tutur direktif tersebut digunakan dalam iklan layanan masyarakat covid – 19 di media sosial youtube.
2. Fungsi tindak tutur direktif yang diperoleh dalam iklan terdapat tindak tutur direktif perintah, permintaan, ajakan, nasihat dan larangan. Dalam tindak tutur perintah terdapat 5 tuturan, tindak tutur permintaan terdapat 2 tuturan, tindak tutur ajakan terdapat 11 tuturan, tindak tutur nasihat terdapat 7 tuturan, tindak tutur larangan 3 tuturan. Bentuk dari ke lima tindak tutur direktif tersebut digunakan dalam iklan layanan masyarakat covid – 19 di media sosial youtube.

**RUJUKAN**

Wijana, I Dewa Putu.1996. *“Dasar Dasar Pragmatik”* Yogyakarta:Andi offset.

Danuarta, Alfian Krida.”*Analisis Tindak Tutur antara Penjual dan Pembeli di Pasar Cepogo   
 Boyolali : Kajian Pragmatik”* (Skripsi S1 Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra

Indonesia dan Boyolali : Kajian Pragmatik”(Skripsi S1 Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2013)

Arvianti, Indah.*”Kajian Konteks Dalam Tindakan Tutur Tidak langsung”* Majalah Ilmiah

Informatika Vol 2 No 1 Januari 2011.

Yanti, Eli, Nor cahaya, Faradina.*”Tindak Tutur Direktif Guru dan Peserta Didik dalam*

*Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X IPA SMAN 7 Banjarmasin”* Jurnal Tugas AkhirMahasiswa PS PBSI JPBS FKIP ULM Volume 3 No 1 2020.

Akbar, Syahrizal*.”Analisis Tindak Tutur Pada Wawancara Putra Nababan dan Presiden*

*Portugal(Kajian Pragmatik”* Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia ISSN

(Online) Vol1 No 1 Mei 2018.

Elmita, Winda, Ermanto, Ellya Ratna*.”Tindak Tutur Direktif Guru Dalam Proses Belajar*

*Mengajar di TK Nusa Indah Banuaran Padang”* Jurnal Pendidikan Bahasa Dan SastraIndonesia, Vol 1 No 2 Maret 2013.

Lestari, Puji. Harun Joko Prayitno.*”Strategi dan skala Kesantunan Tindak Direktif*

*Mahasiswa Riau Di Lingkungan Masyarakat Berlatar Belakang Budaya Jawa”* Jurnal Ilmiah UnversitasMuhammadiyah Surakarta.

Erlis, Erina, Novia Juita, Irfani Basri*.”Tindak Tutur Direktif Guru Dalam Kegiatan*

*Muhadarah Di MTsn Lubuk Buaya kota Padang”* Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran. Vol 2 No 3Oktober 2014.

Kuncara, Singgih Daru. M. R. Nababan, Sri Samiati, *“Analisis Terjemahan Tindak Tutur*

*Direktif Pada Novel The Godfather dan Terjemahannya Dalam Bahasa Indonesia”*

Jurnal Translation and Linguistics, Vol 1, No 1 January 2013.

Sumarsih, Nanik. *“Strategi dan Fungsi Tindak Tutur Direktif Dalam Poster Pendidikan”*

Jurnal Widyaparwa, Vol 46, No 1, Juni 2018.

Ariani, Ida Ayu Putu Nikke Widhi et al. *“Implikatur Pada Iklan Layanan Masyarakat”* e –

Jurnal JPBSI Undiksha Vol 4 No. 2 Tahun 2016.

Hanafri, Muhammad Iqbal et al, *“Pengembangan Iklan Layanan Masyarakat Berbasis*

*Animasi 2DPada BPJS Ketenagakerjaan”* Jurnal Sisfotek Global, ISSN : 2088 – 1762 Vol 8No. 1 2018.

Saputri, Ulin Intan et al, “*Analisis Bentuk Tindak Tutur Direktif Dalam Dialog Film*

*Rembulan Tenggelam Di Wajahmu Karya Tere Liye”* Jurnal KIBASP Vol 3 No. 2 2020.

Yunita, Icha Krisye Mardiya et al, *“Analisis Tindak Tutur Dalam Iklan Layanan Masyarakat*

*Di Instagram Kemenkes Pada Masa Pandemi Covid – 19 Dan Relevasinya Sebagai Rancangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMP”* Jurnal Educatio Vol 7 No. 3 2021.